

III. CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

A. PENJELASAN UMUM

Dasar Hukum

A.1. DASAR HUKUM

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara.
2. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara.
3. Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah.
5. Peraturan Pemerintah Nomor 45 Tahun 2014 tentang Tata Cara Pelaksanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.
6. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 171/PMK.05/2007 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 233/PMK.05/2011 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 171/PMK.05/2007 tentang Sistem Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Pemerintah Pusat.
7. Peraturan Direktur Jenderal Perbendaharaan Nomor PER-57/PB/ 2013 tentang Pedoman Penyusunan Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga.

A.2. PROFIL DAN KEBIJAKAN TEKNIS BADAN PEMBINAAN AKUNTANSI INSTANSI

Dasar Hukum
Entitas dan
Rencana
Strategis

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi) didirikan sebagai salah satu upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga sesuai dengan Peraturan Presiden Tahun 2004 tentang Pembentukan Badan Pembinaan Akuntansi Instansi. BB PADI mempunyai tugas dan fungsi dalam memberikan bimbingan dan dukungan implementasi akuntansi pemerintah pada Kementerian Negara/Lembaga. Melalui peran BB Padi diharapkan kualitas laporan keuangan K/L dapat ditingkatkan yang pada akhirnya Laporan Keuangan Pemerintah Pusat dapat disajikan dengan akuntabel, akurat dan transparan.

Untuk mewujudkan tujuan di atas, BB Padi berkomitmen dengan visi "*mewujudkan pelaksanaan penyelenggaraan keuangan negara yang efisien,*

akuntabel dan transparan melalui pembinaan akuntansi pemerintah menuju Laporan Keuangan Kementerian/Negara yang berkualitas."

Untuk mewujudkan visi tersebut BB Padi melakukan beberapa langkah-langkah strategis sebagai berikut:

- Menyelenggarakan pembinaan yang berkelanjutan berkaitan implementasi akuntansi pemerintah kepada Kementerian negara/Lembaga
- Membina secara efektif Kementerian negara/Lembaga dalam pemanfaatan informasi keuangan yang dihasilkan oleh sistem akuntansi yang diimplementasikan.
- Mengembangkan sistem pembinaan yang profesional dan terpercaya.
- Menyelenggarakan sistem dukungan pengambilan keputusan yang andal kepada para pemangku kepentingan.

Pada Tahun 2014, pelaksanaan tugas dan fungsi yang diemban oleh BB Padi telah dicapai hal-hal sebagai berikut:

1. Terdidik tenaga akuntansi pemerintahan bersertifikat sebanyak 250 ribu;
2. Peningkatan kualitas Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga dengan jumlah Laporan Keuangan Kementerian Negara/Lembaga yang memperoleh opini WTP dari BPK sebanyak 68 atau meningkat 5%;

*Pendekatan
Penyusunan
Laporan
Keuangan*

A.3. PENDEKATAN PENYUSUNAN LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan Tahun 2014 ini merupakan laporan yang mencakup seluruh aspek keuangan yang dikelola oleh BB Padi. Laporan Keuangan ini dihasilkan melalui Sistem Akuntansi Instansi (SAI) yaitu serangkaian prosedur manual maupun yang terkomputerisasi mulai dari pengumpulan data, pencatatan dan pengikhtisaran sampai dengan sampai dengan pelaporan posisi keuangan dan operasi keuangan pada Kementerian Negara/Lembaga.

Laporan Keuangan BB Padi Tahun 2014 ini merupakan laporan konsolidasi dari seluruh jenjang struktural di bawah BB Padi yang meliputi eselon I, wilayah, serta satuan kerja yang bertanggung jawab atas anggaran yang diberikan.

Jumlah satuan kerja di lingkup BB Padi adalah 1 satker. Dari jumlah tersebut, yang menyampaikan laporan keuangan dan dikonsolidasikan sejumlah 1 satker (100%). Rincian satuan kerja tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Satker Balai Besar Penelitian Tanaman Padi (BB Padi)

Tabel 3
Rekapitulasi Jumlah Satker UAKPA

| No | Kode Es I | Uraian | Jumlah Jenis Kewenangan | | | | Jumlah Satker |
|--------|-----------|---------|-------------------------|----|----|----|---------------|
| | | | KP | KD | DK | TP | |
| 1 | 09 | BB Padi | | 1 | - | - | 1 |
| Jumlah | | | | 1 | - | - | 1 |

SAI terdiri dari Sistem Akuntansi Keuangan (SAK) yang merupakan dan Sistem Informasi Manajemen dan Akuntansi Barang Milik Negara (SIMAK-BMN). SAI dirancang untuk menghasilkan Laporan Keuangan Satuan Kerja/Kementerian Negara/Lembaga, yang terdiri dari Laporan Realisasi Anggaran, Neraca, dan Catatan atas Laporan Keuangan. Sedangkan SIMAK-BMN adalah sistem yang menghasilkan informasi aset tetap, persediaan, dan aset lainnya untuk penyusunan neraca dan laporan barang milik negara serta laporan manajerial lainnya.

A.4. KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Tahun 2014 telah mengacu pada Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) yang telah ditetapkan dengan Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan. Disamping itu, dalam penyusunannya telah diterapkan kaidah-kaidah pengelolaan keuangan yang sehat di lingkungan pemerintahan. Kebijakan-kebijakan akuntansi yang penting yang digunakan dalam penyusunan Laporan Keuangan BB Padi adalah sebagai berikut:

Kebijakan
Akuntansi atas
Pendapatan

(1) Kebijakan Akuntansi atas Pendapatan

- Pendapatan adalah semua penerimaan yang menambah ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang menjadi hak pemerintah pusat dan tidak perlu dibayar kembali oleh pemerintah pusat.
- Pendapatan diakui pada saat kas diterima pada Kas Umum Negara

(KUN).

- Akuntansi pendapatan dilaksanakan berdasarkan azas bruto, yaitu dengan membukukan penerimaan bruto, dan tidak mencatat jumlah nettanya (setelah dikompensasikan dengan pengeluaran).
- Pendapatan disajikan menurut klasifikasi sumber pendapatan.

Kebijakan
Akuntansi atas
Belanja

(2) Kebijakan Akuntansi atas Belanja

- Belanja adalah semua pengeluaran yang mengurangi ekuitas dana lancar dalam periode tahun yang bersangkutan yang tidak akan diperoleh pembayarannya kembali oleh pemerintah pusat.
- Belanja diakui pada saat terjadi pengeluaran kas dari KUN.
- Khusus pengeluaran melalui bendahara pengeluaran, pengakuan belanja terjadi pada saat pertanggungjawaban atas pengeluaran tersebut disahkan oleh Kantor Pelayanan Perbendaharaan Negara (KPPN).
- Belanja disajikan menurut klasifikasi ekonomi/jenis belanja.

Kebijakan
Akuntansi atas
Aset

(3) Kebijakan Akuntansi atas Aset

- Aset adalah sumber daya ekonomi yang dikuasai dan/atau dimiliki oleh pemerintah sebagai akibat dari peristiwa masa lalu dan dari mana manfaat ekonomi dan/atau sosial di masa depan diharapkan dapat diperoleh, baik oleh pemerintah maupun oleh masyarakat, serta dapat diukur dalam satuan uang, termasuk sumber daya non-keuangan yang diperlukan untuk penyediaan jasa bagi masyarakat umum dan sumber-sumber daya yang dipelihara karena alasan sejarah dan budaya. Dalam pengertian aset ini tidak termasuk sumber daya alam seperti hutan, kekayaan di dasar laut, dan kandungan pertambangan. Aset diakui pada saat diterima atau pada saat hak kepemilikan berpindah.
- Aset diklasifikasikan menjadi Aset Lancar, Investasi, Aset Tetap, Piutang Jangka Panjang dan Aset Lainnya.

Aset Lancar

a. Aset Lancar

- Aset Lancar mencakup kas dan setara kas yang diharapkan segera untuk direalisasikan, dipakai, atau dimiliki untuk dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.
- Kas disajikan di neraca dengan menggunakan nilai nominal. Kas

dalam bentuk valuta asing disajikan di neraca dengan menggunakan kurs tengah BI pada tanggal neraca.

- Piutang dinyatakan dalam neraca menurut nilai yang timbul berdasarkan hak yang telah dikeluarkan surat keputusan penagihan atau yang dipersamakan, yang diharapkan diterima pengembaliannya dalam waktu 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan dan disajikan sebagai Bagian Lancar Piutang.
- Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) dan Tuntutan Ganti Rugi (TGR) yang akan jatuh tempo 12 (dua belas) bulan setelah tanggal neraca disajikan sebagai Bagian Lancar TPA/TGR.
- Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat.
- Persediaan dicatat di neraca berdasarkan hasil perhitungan fisik pada tanggal neraca dikalikan dengan:
 - harga pembelian terakhir, apabila diperoleh dengan pembelian;
 - harga standar apabila diperoleh dengan memproduksi sendiri;
 - harga wajar atau estimasi nilai penjualannya apabila diperoleh dengan cara lainnya.

Aset Tetap

Aset Tetap

- Aset tetap mencakup seluruh aset berwujud yang dimanfaatkan oleh pemerintah maupun untuk kepentingan publik yang mempunyai masa manfaat lebih dari satu tahun.
- Aset tetap dilaporkan pada neraca berdasarkan harga perolehan atau harga wajar.
- Pengakuan aset tetap didasarkan pada nilai satuan minimum kapitalisasi sebagai berikut:
 - a. Pengeluaran untuk per satuan peralatan dan mesin dan peralatan olah raga yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp300.000 (tiga ratus ribu rupiah);
 - b. Pengeluaran untuk gedung dan bangunan yang nilainya sama dengan atau lebih dari Rp10.000.000 (sepuluh juta rupiah);

- c. Pengeluaran yang tidak tercakup dalam batasan nilai minimum kapitalisasi tersebut di atas, diperlakukan sebagai biaya kecuali pengeluaran untuk tanah, jalan/irigasi/jaringan, dan aset tetap lainnya berupa koleksi perpustakaan dan barang bercorak kesenian.

Piutang Jangka Panjang

Piutang Jangka Panjang

- Piutang Jangka Panjang adalah piutang yang akan jatuh tempo atau akan direalisasikan lebih dari 12 bulan sejak tanggal pelaporan. Termasuk dalam Piutang Jangka Panjang adalah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA), Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang jatuh tempo lebih dari satu tahun.
- TPA menggambarkan jumlah yang dapat diterima dari penjualan aset pemerintah secara angsuran kepada pegawai pemerintah yang dinilai sebesar nilai nominal dari kontrak/berita acara penjualan aset yang bersangkutan setelah dikurangi dengan angsuran yang telah dibayar oleh pegawai ke kas negara atau daftar saldo tagihan penjualan angsuran.
- TP adalah tagihan yang ditetapkan oleh Badan Pemeriksa Keuangan kepada bendahara yang karena lalai atau perbuatan melawan hukum mengakibatkan kerugian Negara/daerah.
- TGR adalah suatu proses yang dilakukan terhadap pegawai negeri atau bukan pegawai negeri bukan bendahara dengan tujuan untuk menuntut penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara sebagai akibat langsung ataupun tidak langsung dari suatu perbuatan yang melanggar hukum yang dilakukan oleh pegawai tersebut atau kelalaian dalam pelaksanaan tugasnya.

Aset Lainnya

Aset Lainnya

- Aset Lainnya adalah aset pemerintah selain aset lancar, aset tetap, dan piutang jangka panjang. Termasuk dalam Aset Lainnya adalah Aset Tak Berwujud, dan Aset Lain-lain.
- Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan tidak mempunyai wujud fisik serta dimiliki untuk digunakan dalam

menghasilkan barang atau jasa atau digunakan untuk tujuan lainnya termasuk hak atas kekayaan intelektual.

- Aset Lain-lain berupa aset tetap pemerintah yang dihentikan dari penggunaan operasional pemerintah.

Kebijakan
Akuntansi atas
Kewajiban

(4) Kebijakan Akuntansi atas Kewajiban

- Kewajiban adalah utang yang timbul dari peristiwa masa lalu yang penyelesaiannya mengakibatkan aliran keluar sumber daya ekonomi pemerintah.
- Kewajiban pemerintah diklasifikasikan kedalam kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang.
 - a. Kewajiban Jangka Pendek

Suatu kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka pendek jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.

Kewajiban jangka pendek meliputi Utang Kepada Pihak Ketiga, Belanja yang Masih Harus Dibayar, Pendapatan Diterima di Muka, Bagian Lancar Utang Jangka Panjang, dan Utang Jangka Pendek Lainnya.
 - b. Kewajiban Jangka Panjang

Kewajiban diklasifikasikan sebagai kewajiban jangka panjang jika diharapkan untuk dibayar atau jatuh tempo dalam waktu lebih dari dua belas bulan setelah tanggal pelaporan.
- Kewajiban dicatat sebesar nilai nominal, yaitu sebesar nilai kewajiban pemerintah pada saat pertama kali transaksi berlangsung.

Kebijakan
Akuntansi atas
Ekuitas Dana

(5) Kebijakan Akuntansi atas Ekuitas Dana

- Ekuitas dana merupakan kekayaan bersih pemerintah, yaitu selisih antara aset dan *kewajiban* pemerintah.
- Ekuitas dana diklasifikasikan Ekuitas Dana Lancar dan Ekuitas Dana Investasi.
- Ekuitas Dana Lancar merupakan selisih antara aset lancar dan *kewajiban* jangka pendek.
- Ekuitas Dana Investasi mencerminkan selisih antara aset tidak lancar dan kewajiban jangka panjang.

Kebijakan
Akuntansi atas
Penyisihan
Piutang Tak
Tertagih

(6) Kebijakan Akuntansi atas Penyisihan Piutang Tidak Tertagih

- Penyisihan Piutang Tidak Tertagih adalah cadangan yang harus dibentuk sebesar persentase tertentu dari piutang berdasarkan penggolongan kualitas piutang. Penilaian kualitas piutang dilakukan dengan mempertimbangkan jatuh tempo dan upaya penagihan yang dilakukan pemerintah.
- Kualitas piutang didasarkan pada kondisi masing-masing piutang pada tanggal pelaporan sesuai dengan Peraturan Menteri Keuangan Nomor: 201/PMK.06/2010 tentang Kualitas Piutang Kementerian Negara/Lembaga dan Pembentukan Penyisihan Piutang Tidak Tertagih .

Tabel 4
Penggolongan Kualitas Piutang

| Kualitas Piutang | Uraian | Penyisihan |
|------------------|---|------------|
| Lancar | Belum dilakukan pelunasan s.d. tanggal jatuh tempo | 0.5% |
| Kurang Lancar | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Pertama tidak dilakukan pelunasan | 10% |
| Diragukan | Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Kedua tidak dilakukan pelunasan | 50% |
| Macet | 1. Satu bulan terhitung sejak tanggal Surat Tagihan Ketiga tidak dilakukan pelunasan 2. Piutang telah diserahkan kepada Panitia Urusan Piutang Negara/DJKN | 100% |

Kebijakan
Akuntansi atas
Penyusutan
Aset Tetap

(7) Kebijakan Akuntansi atas Penyusutan Aset Tetap

- Penerapan penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada seluruh entitas Pemerintah Pusat dilaksanakan mulai Tahun 2014, sesuai dengan Keputusan Menteri Keuangan Nomor 53/KMK.06/2012 tentang Penerapan Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat.
- Penyusutan aset tetap adalah penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat dari suatu aset tetap. Kebijakan penyusutan aset tetap didasarkan pada Peraturan Menteri

Keuangan No.01/PMK.06/2013 tentang Penyusutan Barang Milik Negara Berupa Aset Tetap Pada Entitas Pemerintah Pusat.

- Penyusutan aset tetap tidak dilakukan terhadap:
 - a. Tanah
 - b. Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP)
 - c. Aset Tetap yang dinyatakan hilang berdasarkan dokumen sumber sah atau dalam kondisi rusak berat dan/atau usang yang telah diusulkan kepada Pengelola Barang untuk dilakukan penghapusan
- Nilai yang disusutkan pertama kali adalah nilai yang tercatat dalam pembukuan per 31 Desember 2012 untuk aset tetap yang diperoleh sampai dengan 31 Desember 2012. Sedangkan Untuk Aset Tetap yang diperoleh setelah 31 Desember 2012, nilai yang disusutkan adalah berdasarkan nilai perolehan.
- Penghitungan dan pencatatan Penyusutan Aset Tetap dilakukan setiap akhir semester tanpa memperhitungkan adanya nilai residu.
- Penyusutan Aset Tetap dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus yaitu dengan mengalokasikan nilai yang dapat disusutkan dari Aset Tetap secara merata setiap semester selama Masa Manfaat.
- Masa Manfaat Aset Tetap ditentukan dengan berpedoman Keputusan Menteri Keuangan Nomor: 59/KMK.06/2013 tentang Tabel Masa Manfaat Dalam Rangka Penyusutan Barang Milik Negara berupa Aset Tetap pada Entitas Pemerintah Pusat. Secara umum tabel masa manfaat tersebut tersaji pada Tabel 5.

Tabel 5
Penggolongan Masa Manfaat Kelompok Aset Tetap

| Kelompok Aset Tetap | Masa Manfaat |
|--|------------------|
| Peralatan dan Mesin | 2 s.d. 20 tahun |
| Gedung dan Bangunan | 10 s.d. 50 tahun |
| Jalan, Jaringan dan Irigasi | 5 s.d 40 tahun |
| Alat Tetap Lainnya (Alat Musik Modern) | 4 tahun |

11 berikut ini :

Tabel 11
Perbandingan Belanja Barang Semester II TA 2014 dan Semester II TA 2013

| | | | |
|---------------------------------|-----------------------|-----------------------|---------------|
| Belanja Barang Operasional | 1,271,240,132 | 1,282,197,000 | -0.85 |
| Belanja Barang Non Operasional | 12,134,734,940 | 14,140,320,330 | -14.18 |
| Belanja Jasa | 2,063,561,227 | 2,009,388,002 | 2.70 |
| Belanja Pemeliharaan | 2,567,179,850 | 2,451,232,375 | 4.73 |
| Belanja Perjalanan Dalam Negeri | 4,150,307,181 | 5,951,066,204 | -30.26 |
| Belanja BLU | | 0 | |
| Jumlah Belanja Kotor | 22,187,023,330 | 25,834,203,911 | -14.12 |
| Pengembalian Belanja Barang | | 0 | |
| Jumlah Belanja Bersih | 22,187,023,330 | 25,834,203,911 | -14.12 |

Belanja Modal
Rp 3.042.396.500

B.2.3 Belanja Modal

Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2014 dan Semester II TA 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 3.042.396.500 dan Rp 14.166.565.575. Terjadi penurunan realisasi Belanja Modal dibandingkan tahun anggaran yang lalu sebesar 78,52 persen. Penurunan realisasi Belanja Modal tersebut antara lain disebabkan antara lain:

1. Adanya penurunan belanja Peralatan dan Mesin,
2. Adanya penurunan belanja gedung dan bangunan,
3. Adanya penurunan belanja jalan, irigasi dan jaringan
4. Adanya penurunan belanja Fisik lainnya

Rincian Belanja Modal disajikan dalam Tabel 12.

Tabel 12
Perbandingan Realisasi Belanja Modal Semester II TA 2014 dan 2013

| URAIAN JENIS BELANJA | REALISASI TA 2014 | REALISASI TA 2013 | Naik/Turun (%) |
|---|----------------------|-----------------------|----------------|
| Belanja Modal Peralatan dan Mesin | 622.275.000 | 3.787.261.875 | -83,57 |
| Belanja Modal Gedung dan Bangunan | 1.293.332.900 | 8.680.544.700 | -85,10 |
| Belanja Modal Jalan, Irigasi dan Jaringan | 1.076.793.600 | 1.648.761.000 | -34,69 |
| Belanja Modal Fisik Lainnya | 49.995.000 | 49.998.000 | -0,01 |
| Belanja Modal BLU | 0 | 0 | |
| Jumlah Belanja Kotor | 3.042.396.500 | 14.166.565.575 | -78,52 |
| Pengembalian Belanja Modal | | | |
| Jumlah Belanja Bersih | 3.042.396.500 | 14.166.565.575 | -78,52 |

Aset Lancar Rp
3.322.119.321

C. PENJELASAN ATAS POS- POS NERACA

C.1. Aset Lancar

Nilai Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 3.322.119.321 dan Rp 3.356.315.076.

Aset lancar merupakan aset yang diharapkan segera untuk dapat direalisasikan atau dimiliki untuk dipakai atau dijual dalam waktu 12 (dua belas) bulan sejak tanggal pelaporan.

Rincian Aset Lancar pada Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji pada Tabel 13.

Tabel 13
Rincian Aset Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013

| No. | Aset Lancar | TA 2014 | TA 2013 |
|-----|------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1 | Kas di Bendahara Pengeluaran | Rp - | Rp - |
| 2 | Kas di Bendahara Penerimaan | Rp - | Rp - |
| 3 | Kas Lainnya dan Setara Kas | Rp 1.671.553.361 | Rp 1.689.280.226 |
| 6 | Belanja Dibayar di Muka | Rp - | Rp - |
| 7 | Piutang Bukan Pajak | Rp 619.000.000 | Rp - |
| 8 | Penyisihan piutang PNB | Rp (3.095.000) | Rp - |
| 9 | Bag Lancar Tagihan TP/TGR | Rp - | Rp - |
| 11 | Persediaan | Rp 1.034.660.960 | Rp 1.667.034.850 |
| | Jumlah | Rp 3.322.119.321 | Rp 3.356.315.076 |

Kas di Bendahara
Pengeluaran
Rp 0

C.1.1. Kas di Bendahara Pengeluaran

Saldo Kas di Bendahara Pengeluaran per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. yang merupakan kas yang dikuasai, dikelola, dan di bawah tanggung jawab Bendahara Pengeluaran yang berasal dari sisa UP/TUP yang belum dipertanggungjawabkan atau belum disetorkan kembali ke Kas Negara per tanggal neraca.

C.1.2 Kas di Bendahara Penerimaan

Saldo Kas di Bendahara Penerimaan per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0 yang mencakup seluruh kas, baik saldo rekening di bank maupun saldo uang tunai, yang berada di bawah tanggung jawab Bendahara Penerimaan yang sumbernya berasal dari pelaksanaan tugas pemerintahan berupa Penerimaan Negara Bukan Pajak. Saldo kas ini mencerminkan saldo yang berasal dari pungutan yang sudah diterima oleh bendahara penerimaan selaku wajib pungut yang belum disetorkan ke Kas Negara per tanggal neraca.

Kas di Bendahara
Penerima Rp 0

C.1.3 Kas Lainnya dan Setara Kas

Saldo Kas Lainnya dan Setara Kas per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1.671.553.361 dan Rp 1.689.280.226, yang merupakan kas berada di bawah tanggung jawab bendahara pengeluaran yang bukan berasal dari UP/TUP, baik saldo rekening di bank maupun uang tunai. Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas tersaji pada Tabel 14.

Tabel 14
Rincian Kas Lainnya dan Setara Kas per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2014

| No. | Keterangan | TA 2014 | TA 2013 |
|-----|------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| 1 | Hibah Luar Negeri | Rp 36.404.225 | Rp 182.330.000 |
| 2 | Kerjasama Penelitian | Rp 1.612.851.553 | Rp 1.506.950.226 |
| 3 | Jasa Giro yang belum disetor | Rp 22.297.583 | |
| | Jumlah | Rp 1.671.553.361 | Rp 1.689.280.226 |

Belanja Dibayar di Muka
Rp 0

C.1.4. Belanja Dibayar di Muka

Saldo Belanja Dibayar di Muka per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 0. dan Rp 0. Belanja dibayar di muka merupakan hak yang masih harus diterima dari pihak ketiga setelah tanggal neraca sebagai akibat dari telah dibayarkannya secara penuh belanja dan membebani anggaran tahun anggaran berjalan namun barang atau jasa belum diterima.

Piutang Bukan Pajak Rp
619.000.000

C.1.5 Piutang Bukan Pajak

Nilai Piutang Bukan Pajak per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 619.000.000 dan Rp 0 yang merupakan hak atau pengakuan pemerintah atas uang atau jasa terhadap pelayanan yang telah diberikan dan belum diselesaikan pembayaran atau serah terimanya pada akhir tahun anggaran per tanggal neraca berupa Diseminasi Penelitian MT II seluas 316 Ha, dan termasuk dalam kualitas piutang lancar.

Penyisihan Piutang Tak
Tertagih - Piutang Bukan
Pajak Rp 3.095.000

C.1.6 Penyisihan Piutang Tak Tertagih Piutang PNPB

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih-Piutang Bukan Pajak per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 3.095.000,- dan Rp 0. Penyisihan piutang tersebut sebesar 0.5% dari jumlah piutang bukan pajak yang tergolong kedalam kualitas piutang lancar.

BL TPA Rp0

C.1.7 Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA)

Nilai Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sama untuk masing-masing sebesar Rp 0. TPA adalah merupakan saldo TPA yang akan jatuh tempo kurang dari 12 bulan setelah tanggal neraca berupa angsuran atas penjualan rumah negara dan kendaraan dinas.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bag. Lancar TPA Rp 0

C.1.8 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0. yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

Bagian Lancar TGR Rp 0

C.1.9 Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per tanggal 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sama untuk masing-masing sebesar Rp 0,- dan Rp 0,-. Bagian Lancar Tagihan TP/TGR merupakan Tagihan TP/TGR yang belum diselesaikan pada tanggal neraca yang akan jatuh tempo dalam 12 bulan atau kurang.

Penyisihan Piutang Tak Tertagih – Bag. Lancar TP/TGR Rp 0

C.1.10 Penyisihan Piutang Tak Tertagih -Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan / Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0. yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Bagian Lancar Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang.

Persediaan Rp 1.034.660.960

C.1.11 Persediaan

Nilai Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing adalah sebesar Rp 1.034.660.960 dan Rp 1.667.034.850. Persediaan merupakan jenis aset dalam bentuk barang atau perlengkapan (*supplies*) pada tanggal neraca yang diperoleh dengan maksud untuk mendukung kegiatan operasional dan/atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada unit kerja.

Rincian Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji pada Tabel 15.

Tabel 15
Rincian Persediaan

| NO | URAIAN | 2014 | 2013 |
|----|---------------------------|---------------|---------------|
| 1 | Barang Konsumsi | 0 | 11.695.650 |
| 2 | Barang Untuk Pemeliharaan | 80.960 | 64.800 |
| 3 | Bahan Baku | 1.034.580.000 | 1.655.274.400 |
| 4 | Persediaan Lainnya | 0 | 0 |
| | Jumlah | 1.034.660.960 | 1.667.034.850 |

Semua jenis persediaan pada tanggal pelaporan berada dalam kondisi baik.

C.2 Aset Tetap

Saldo aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah sebesar Rp 511.772.254.367 dan Rp 499.744.794.234 yang merupakan aset berwujud yang mempunyai masa manfaat lebih dari 12 bulan dan digunakan dalam kegiatan operasional entitas. Rincian Aset Tetap Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji pada Tabel 16.

Tabel 16
Rincian Aset Tetap

| NO | JENIS | TA 2014 | TA 2013 |
|----|-----------------------------|------------------|------------------|
| 1 | Tanah | 446,234,380,000 | 446,234,380,000 |
| 2 | Peralatan dan Mesin | 69,513,017,467 | 66,673,805,422 |
| 3 | Gedung dan Bangunan | 56,981,650,876 | 55,688,317,976 |
| 4 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 5,498,559,396 | 4,421,765,796 |
| 5 | Aset Tetap Lainnya | 661,411,000 | 611,416,000 |
| 6 | Konstruksi danam Pengerjaan | 0 | 0 |
| | Jumlah | 578,889,018,739 | 573,629,685,194 |
| | Akumulasi Penyusutan | (67,116,764,372) | (73,884,890,960) |
| | Nilai Buku Aset Tetap | 511,772,254,367 | 499,744,794,234 |

C.2.1 Tanah

Nilai aset tetap berupa tanah yang dimiliki Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 446.234.380.000. dan Rp 446.234.380.000. Rincian aset Tanah secara detail per 31 Desember 2014 disajikan dalam Lampiran A3 Laporan Keuangan ini.

Sedangkan penambahan dan pengurangan nilai Tanah adalah sebagai berikut:

Aset Tetap
Rp511.772.254.367

Tanah Rp
446.234.380.000

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Tahun 2014

| | |
|-----------------------------------|---------------------------|
| Saldo per 31 Desember 2013 | Rp 446,234,380,000 |
| Mutasi tambah: | |
| - Pembelian | Rp - |
| - Transfer in | Rp - |
| - Koreksi Pencatatan | Rp - |
| Mutasi kurang: | |
| - Transfer out | Rp - |
| Saldo per 30 Juni 2014 | Rp 446,234,380,000 |

Tanah seluas 5.126.930 m2 milik Balai Besar Penelitian Tanaman Padi dengan rincian sebagai berikut :

| No. | KIB | PENGUNAAN | Luas | Nilai |
|---------------|------------------|---|--------------|---------------------------|
| 1 | 2.01.01.01.002.1 | Tanah Perumahan, Kantor dan Sawah | 1.330.800 m2 | Rp85,171,200,000 |
| 2 | 2.01.01.04.001.1 | Tanah untuk kantor dan Sawah Irigasi | 2.626.160 m2 | Rp168,538,400,000 |
| 3 | 2.01.01.04.001.2 | Tanah Untuk Kantor dan Sawah Irigasi KP. Pusakanagara | 356.500 m2 | Rp18,538,000,000 |
| 4 | 2.01.01.04.001.3 | Tanah untuk kantor dan Sawah Irigasi | 401.590 m2 | Rp97,184,780,000 |
| 5 | 2.01.02.01.005.1 | Tanah Sawah Irigasi KP. Pusakanagara | 120.300 m2 | Rp6,255,600,000 |
| 6 | 2.01.02.01.005.2 | Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan | 33.780 m2 | Rp8,309,880,000 |
| 7 | 2.01.02.01.005.3 | Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan | 26.400 m2 | Rp6,494,400,000 |
| 8 | 2.01.02.01.005.4 | Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan | 8.000 m2 | Rp1,384,000,000 |
| 9 | 2.01.02.01.005.5 | Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan | 100.940 m2 | Rp24,831,240,000 |
| 10 | 2.01.02.01.005.6 | Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan | 20.080 m2 | Rp4,959,760,000 |
| 11 | 2.01.02.01.005.7 | Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan | 78.940 m2 | Rp19,419,240,000 |
| 12 | 2.01.02.02.002.1 | Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan | 7.670 m2 | Rp2,116,920,000 |
| 13 | 2.01.02.03.003.1 | Tanah Sawah Irigasi KP. Kuningan | 17.520 m2 | Rp3,030,960,000 |
| Jumlah | | | | Rp 446,234,380,000 |

Peralatan dan Mesin Rp
69.513.017.467

C.2.2 Peralatan dan Mesin

Saldo aset tetap berupa peralatan dan mesin per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 69.513.017.467. dan Rp 66.673.805.422.

Kenaikan nilai peralatan dan mesin tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

| | |
|--|--------------------------|
| Saldo per 31 Desember 2013 | Rp 66,673,805,422 |
| Mutasi tambah: | |
| - pembelian | Rp 622,275,000 |
| - trasfer masuk | Rp 2,216,937,045 |
| - normalisasi migrasi | Rp - |
| Mutasi kurang: | |
| - penghentian aset dari penggunaan | Rp - |
| - penghapusan | Rp - |
| Saldo per 31 Desember 2014 | Rp 69,513,017,467 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014 | Rp 49,948,331,041 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2014 | Rp 19,564,686,426 |

Transaksi mutasi penambahan dan pengurangan peralatan dan mesin sebagai berikut:

a. Transaksi Penambahan dari Pembelian berupa :

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Tahun 2014

| No | Nama Barang | Unit | Harga | Jumlah |
|--------|--|------|------------|-------------|
| 1 | AC Standing Floor 5 PK | 5 | 34.975.000 | 174.875.000 |
| 2 | Tabung Liquid Nitrogen Kapasitas 15 L + Stand + Termos | 1 | 25.300.000 | 25.300.000 |
| 3 | Smoke Detector | 20 | 6.100.000 | 122.000.000 |
| 4 | UPS 2 KVA | 1 | 30.000.000 | 30.000.000 |
| 5 | Lemari dinding ruang rapat | 6 | 15.500.000 | 93.000.000 |
| 6 | Meja Konter | 4 | 9.200.000 | 36.800.000 |
| 7 | Meja Rapat | 10 | 5.000.000 | 50.000.000 |
| 8 | Gordyn gedung Auditorium | 42 | 2.150.000 | 90.300.000 |
| JUMLAH | | | | 622.275.000 |

b. Transaksi Penambahan dari Tranfer Masuk sebesar Rp 2.216.937.045
berupa :

| No | Nama Aset | Unit | Nilai Satuan | Total |
|--|--|---------|--------------|---------------|
| Transfer Masuk Dari BB Blogen | | | | |
| 1 | Electrophoresis | 3 Buah | 32.252.000 | 96.756.000 |
| 2 | Water Distillation Purifier | 2 Buah | 55.045.100 | 110.090.200 |
| 3 | Balance Analytical Electric | 2 Buah | 16.990.600 | 33.981.200 |
| 4 | Unit Alat Laboratorium Lainnya | 2 Buah | 6.248.000 | 12.496.000 |
| 5 | Electrophoresis (Bio Red) | 2 Buah | 30.748.300 | 61.496.600 |
| 6 | Vortex Mixer | 2 Buah | 3.613.500 | 7.227.000 |
| 7 | Unit Alat Laboratorium Lainnya (Bio Red) | 1 Buah | 32.493.725 | 32.493.725 |
| 8 | Lemari Es (LG) | 1 Buah | 3.613.500 | 3.613.500 |
| 9 | Unit Alat Laboratorium Lainnya (Lion Star) | 1 Buah | 361.900 | 361.900 |
| 10 | Refrigerator/Freezer | 1 Buah | 13.852.300 | 13.852.300 |
| 11 | Ph Meter Bench | 1 Buah | 11.819.500 | 11.819.500 |
| 12 | Refrigated Centrifuge | 1 Buah | 86.122.300 | 86.122.300 |
| 13 | Tabung Gas N2 | 1 Buah | 30.112.500 | 30.112.500 |
| 14 | Gene Amp Pcr System | 1 Buah | 25.076.700 | 25.076.700 |
| 15 | Autoclave | 1 Buah | 55.407.000 | 55.407.000 |
| Jumlah | | | | 580.906.425 |
| Transfer Masuk Dari Puslitbangtan | | | | |
| 1 | A.C. Splitter | 1 Buah | 5.500.000 | 5.500.000 |
| 2 | Toyota Hilux Standard M/T Bensin | 3 Unit | 157.560.000 | 472.680.000 |
| 3 | Mesin Jahit | 1 Buah | 9.790.000 | 9.790.000 |
| 4 | Timbangan Elektronik | 1 Buah | 4.895.000 | 4.895.000 |
| 5 | Cold Storage | 1 Buah | 375.630.420 | 375.630.420 |
| 6 | Dehumidifier | 1 Buah | 146.850.000 | 146.850.000 |
| 7 | Moisture Tester | 1 Buah | 21.538.000 | 21.538.000 |
| 8 | P.C Unit (HP) | 1 Buah | 16.819.000 | 16.819.000 |
| 9 | Note Book (Fujitsu) | 1 Buah | 24.868.000 | 24.868.000 |
| 10 | Printer | 1 Buah | 4.725.000 | 4.725.000 |
| 11 | Viar Karya 200 LH | 2 Unit | 23.500.000 | 47.000.000 |
| 12 | Tractor Tangan (Quick) | 2 Buah | 20.303.000 | 40.606.000 |
| 13 | Alat Perontokan | 1 Buah | 34.265.000 | 34.265.000 |
| 14 | Alat Pengering | 1 Buah | 73.425.000 | 73.425.000 |
| 15 | Reaper | 2 Buah | 41.607.500 | 83.215.000 |
| 16 | Mesin Packing | 1 Buah | 97.900.000 | 97.900.000 |
| 17 | Air Cleaner | 1 Buah | 58.740.000 | 58.740.000 |
| Jumlah | | | | 1.518.446.420 |
| Transfer Masuk Dari Litbang | | | | |
| 1 | Filing Cabinet Besi | 3 Buah | 864.000 | 2.592.000 |
| 2 | Meja Kerja Kayu | 13 Buah | 271.000 | 3.523.000 |
| 3 | Meja Kerja Kayu | 2 Buah | 184.000 | 368.000 |
| 4 | Meja Kerja Kayu | 17 Buah | 271.000 | 4.607.000 |
| 5 | Meja Rapat | 4 Buah | 214.000 | 856.000 |
| 6 | Meja Resepsionis | 1 Buah | 7.034.000 | 7.034.000 |
| 7 | Meja Makan Kayu | 1 Buah | 4.500.000 | 4.500.000 |
| 8 | Kursi Fiber Glas/Plastik (Fantony) | 44 Buah | 718.500 | 31.614.000 |
| 9 | Kursi Fiber Glas/Plastik (WIZ) | 1 Buah | 1.100.000 | 1.100.000 |
| 10 | Televisi Philips 29 Inc | 1 Unit | 1.371.000 | 1.371.000 |
| 11 | Televisi Sony | 2 Buah | 9.920.000 | 19.840.000 |
| 12 | P.C Unit Pentium 4 | 1 Buah | 7.471.200 | 7.471.200 |
| 13 | P.C Unit Acer Aspire | 1 Buah | 13.860.000 | 13.860.000 |
| 14 | P.C Unit IBM Think Center | 2 Buah | 13.860.000 | 27.720.000 |
| Jumlah | | | | 117.584.200 |
| Jumlah Total | | | | 2.216.937.045 |

Rincian aset tetap Peralatan dan Mesin disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Gedung dan Bangunan
Rp 56.981.650.876.

C.2.3 Gedung dan Bangunan

Nilai gedung dan bangunan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 56.981.650.876. dan Rp 55.688.317.976.

Mutasi Gedung dan Bangunan per tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

| | | |
|--|----|----------------|
| Saldo per 31 Desember 2013 | Rp | 55,688,317,976 |
| Mutasi tambah: | | |
| - Pembelian | Rp | 1,293,332,900 |
| - koreksi pencatatan nilai | Rp | - |
| Mutasi kurang: | | |
| - koreksi pencatatan nilai | Rp | - |
| Saldo per 31 Desember 2014 | Rp | 56,981,650,876 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014 | Rp | 14,136,144,126 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2014 | Rp | 42,845,506,750 |

Transaksi mutasi tidak ada penambahan dan pengurangan Gedung dan Bangunan karena masih dalam pengerjaan.

Rincian aset tetap Gedung dan Bangunan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Jalan, Irigasi dan Jaringan Rp
5.498.559.396

C.2.4 Jalan, Irigasi dan Jaringan

Saldo Jalan, Irigasi dan Jaringan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 5.498.559.396. dan Rp 4.421.765.796. Mutasi transaksi terhadap aset Jalan, Irigasi dan Jaringan per tanggal pelaporan sebagai berikut:

| | | |
|--|----|---------------|
| Saldo per 31 Desember 2013 | Rp | 4,421,765,796 |
| Mutasi tambah: | | |
| - Pembelian | Rp | 1,076,793,600 |
| - koreksi pencatatan nilai | Rp | - |
| Mutasi kurang: | | |
| - koreksi pencatatan nilai | Rp | - |
| Saldo per 31 Desember 2014 | Rp | 5,498,559,396 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014 | Rp | 3,032,289,205 |
| Nilai Buku per 31 Desember 2014 | Rp | 2,466,270,191 |

Transaksi mutasi tidak ada penambahan terhadap aset Jalan, Irigasi dan Jaringan karena masih dalam pengerjaan.

Rincian aset tetap Jalan, Irigasi dan jaringan disajikan pada Lampiran A1 Laporan Keuangan ini.

Aset Tetap Lainnya
Rp 661.411.000.

C.2.8 Aset Tetap Lainnya

Saldo Aset Tetap Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 661.411.000. dan Rp 611.416.000. yang merupakan aset tetap yang tidak dapat dikelompokkan dalam tanah, peralatan dan mesin, gedung

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Tahun 2014

dan bangunan, jalan, irigas dan jaringan.

| | | |
|--|-----------|--------------------|
| Saldo per 31 Desember 2013 | Rp | 611,416,000 |
| Mutasi tambah: | | |
| - Pembelian | Rp | 49,995,000 |
| - koreksi pencatatan nilai | Rp | - |
| Mutasi kurang: | | |
| - koreksi pencatatan nilai | Rp | - |
| Saldo per 31 Desember 2014 | Rp | 661,411,000 |
| Akumulasi Penyusutan s.d. 31 Desember 2014 | Rp | - |
| Nilai Buku per 31 Desember 2014 | Rp | 661,411,000 |

Transaksi mutasi penambahan terhadap aset Tetap Lainnya berupa Jurnal Dalam dan Luar Negeri sebesar Rp 49.995.000 adalah sebagai berikut :

| No | Judul Buku | Unit | Harga (Rp.) | Jumlah (Rp.) |
|----|--|------|-------------|-------------------|
| 1 | Seed Science and Technology (Vo. 41, 2013) | 3 | 3.200.000 | 9.600.000 |
| 2 | Plant Genetic Resources and Climate Change Edited by M Jackson, B V Ford-Lloyd, M L Parry. August 2013 | 1 | 3.250.000 | 3.250.000 |
| 3 | Genetics: A Laboratory Manual, 2nd edition [Spiral-bound] G. Koliantz (Author), D.B. Szymanski (Author) . 2009 | 1 | 900.000 | 900.000 |
| 4 | Soil- Water- Root Processes: Advances in Tomography and Stephen H. Anderson (Author), Jan W. Hopmans (Author). 2013 | 1 | 1.900.000 | 1.900.000 |
| 5 | Modeling Physiology of Crop Development, Growth and Yield By A Soltani, T R Sinclair. March 2012 | 1 | 2.900.000 | 2.900.000 |
| 6 | Growth and Mineral Nutrition of Field Crops, Third Edition (Books in Soils, Plants, and the Environment) [Hardcover] Nand Kumar Fageria (Author), Virupax C. Baligar (Author), Charles Allan Jones (Author) . 2010 | 1 | 3.500.000 | 3.500.000 |
| 7 | Glyphosate Resistance in Crops and Weeds: History, Development, and Management [Hardcover] Vijay K. Nandula (Editor). 2010 | 1 | 1.900.000 | 1.900.000 |
| 8 | Biodiversity and Insect Pests: Key Issues for Sustainable Management. Vol. 2:Editor Geoff M. Gurr, Stephen D. Wratten, William E. Snyder. 2012 | 1 | 2.500.000 | 2.500.000 |
| 9 | Biocontrol Potential and its Exploitation in Sustainable Agriculture Insect Pests Upadhyay, Rajeev K.; Mukerji, K.G.; Chamola, B.P. 2001 | 1 | 3.975.000 | 3.975.000 |
| 10 | Mineral Nutrition and Plant Disease [Hardcover]. Lawrence E. Datnoff (Author, Editor), Wade H. Elmer (Editor), Don M. Huber (Editor) 2007 | 1 | 2.100.000 | 2.100.000 |
| 11 | Integrated Management of Diseases Caused by Fungi, Phytoplasma and Bacteria (Integrated Management of Plant Pests and Diseases) [Hardcover] Ashok Pandey (Editor), K.G. Mukerji (Editor). 2008 | 1 | 3.750.000 | 3.750.000 |
| 12 | Advances in Food Biochemistry Edited by Fatih Yildiz. 2010 | 1 | 3.250.000 | 3.250.000 |
| 13 | Challenges in Analytical Quality Assurance Manfred R. & Jurgen W. Einax (2011) | 1 | 2.250.000 | 2.250.000 |
| 14 | Sensory Evaluation : a Practical Handbook Sarah E. Kemp (Willey Blackwell). 2009 | 1 | 1.150.000 | 1.150.000 |
| 15 | Analysis of Antioxidant-Rich Phytochemicals Zhimin Xu, Luke R. Howard. 2012 | 1 | 3.500.000 | 3.500.000 |
| 16 | Global Advances in Ecology and Management of Golden Apple Snails.Ravindra C. Joshi; Leocadio S. Sebastian (Editors). 2006 | 1 | 1.760.000 | 1.760.000 |
| 17 | BPS. Statistik Indonesia 2013 | 1 | 550.000 | 550.000 |
| 18 | BPS. Indikator Pertanian 2010/2011 | 1 | 155.000 | 155.000 |
| 19 | BPS. Pengeluaran Konsumsi Kalori Penduduk Indonesia 2012 : Buku 1, 2, &3 | 3 | 320.000 | 960.000 |
| 20 | BPS. Statistik Nilai Tukar Petani 2012 | 1 | 145.000 | 145.000 |
| | JUMLAH | | | 49.995.000 |

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Tahun 2014

Konstruksi dalam
Pengerjaan Rp
1.362.849.800

Akumulasi Penyusutan
Aset Tetap
Rp67.116.764.372

C.2.10 Konstruksi Dalam Pengerjaan (KDP)

Saldo konstruksi dalam pengerjaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0.

C.2.11. Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

Saldo Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing Rp 67.116.764.372 dan Rp 73.884.890.960.

Akumulasi Penyusutan Aset Tetap merupakan kontra akun Aset Tetap yang disajikan berdasarkan pengakumulasian atas penyesuaian nilai sehubungan dengan penurunan kapasitas dan manfaat Aset Tetap selain untuk Tanah dan Konstruksi dalam Pengerjaan (KDP).

Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap per 31 Desember 2014 tersaji pada Tabel 17.

Tabel 17
Rincian Akumulasi Penyusutan Aset Tetap

| NO | ASET TETAP | NILAI PEROLEHAN | AKUMULASI PENYUSUTAN | NILAI BUKU |
|----|-----------------------------|-----------------|----------------------|-----------------|
| 1 | Tanah | 446.234.380.000 | 0 | 446.234.380.000 |
| 2 | Peralatan dan Mesin | 69.513.017.457 | 49.948.331.041 | 19.564.686.426 |
| 3 | Gedung dan Bangunan | 56.981.650.876 | 14.136.144.126 | 42.845.506.750 |
| 4 | Jalan, Irigasi dan Jaringan | 5.498.559.396 | 3.032.289.205 | 2.466.270.191 |
| 5 | Aset Tetap Lainnya | 661.411.000 | 0 | 661.411.000 |
| 6 | Konstruksi dalam pengerjaan | 0 | 0 | 0 |
| | Jumlah | 578.889.018.739 | 67.116.764.372 | 511.772.254.367 |

C. 3 Piutang Jangka Panjang

C.3.1 Tagihan Penjualan Angsuran

Jumlah Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0 merupakan tagihan atas penjualan BMN yang pembayarannya melalui angsuran yang jatuh tempo dalam waktu lebih dari 12 bulan berupa rumah dinas dan kendaraan dinas.

C.3.2 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Penjualan Angsuran

Nilai Penyisihan Piutang Tak Tertagih Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0. yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Penjualan Angsuran (TPA) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing tagihan.

Tagihan Penjualan
Angsuran Rp0

Penyisihan Piutang tak
Tertagih- Tagihan
Penjualan Angsuran Rp
0

Tuntutan
Perbendaharaan Rp 0

C.3.3 Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp.0 Tuntutan Perbendaharaan adalah tagihan kepada bendahara akibat kelalaiannya atau tindakannya yang melanggar hukum yang mengakibatkan kerugian negara. Sedangkan Tuntutan Ganti Rugi adalah tagihan kepada pegawai bukan bendahara untuk penggantian atas suatu kerugian yang diderita oleh negara karena kelalaiannya.

Penyisihan Piutang tak
Tertagih - Tuntutan
Perbendaharaan Rp 0

C.3.4 Penyisihan Piutang Tak Tertagih - Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR)

Nilai Penyisihan Piutang tak Tertagih Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0, yang merupakan estimasi atas ketidaktertagihan Tagihan Tuntutan Perbendaharaan/ Tuntutan Ganti Rugi (TP/TGR) yang ditentukan oleh kualitas masing-masing piutang TP/TGR.

Aset Lainnya Rp
4.725.000

C.4 Aset Lainnya

Jumlah Aset Lainnya per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 4.725.000 dan Rp 0. yang merupakan aset yang tidak dapat dikelompokkan baik ke dalam aset lancar maupun aset tetap.

Aset Tak Berwujud Rp
4.725.000

C.4.1 Aset Tak Berwujud

Saldo aset tak berwujud (ATB) per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah Rp 4.725.000 dan Rp 0. Aset Tak Berwujud merupakan aset yang dapat diidentifikasi dan dimiliki, tetapi tidak mempunyai wujud fisik. Rincian Aset Tak Berwujud pada lingkup Balai Besar Penelitian Tanaman Padi tersaji pada tabel 18 berikut ini :

| NO | Jenis/Merek | Kuantitas | Harga Satuan (Rp.) | Jumlah Aset (Rp.) |
|---------------|-------------------------------------|-----------|--------------------|-------------------|
| 1 | Room-Germinator (PATEN) | 1 | 2.825.000 | 2.825.000 |
| 2 | Varietas Padi Hibrida/ROKAN (MEREK) | 1 | 450.000 | 450.000 |
| 3 | Varietas Padi Hibrida/MARO (MEREK) | 1 | 450.000 | 450.000 |
| 4 | Padi-Hipa 8 Pioneer (PVT) | 1 | 500.000 | 500.000 |
| 5 | Padi-Hipa 10 | 1 | 500.000 | 500.000 |
| JUMLAH | | | | 4.725.000 |

KEWAJIBAN

Kewajiban Jangka
Pendek Rp
1.910.234.989

C.5. Kewajiban Jangka Pendek

Nilai Kewajiban Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 tersaji sebesar Rp 1.910.234.989. dan Rp1.660.980.262.

Kewajiban Jangka Pendek merupakan kelompok kewajiban yang diharapkan segera diselesaikan dalam waktu kurang dari 12 (dua belas) bulan setelah tanggal pelaporan. Rincian Kewajiban Jangka Pendek tersaji pada Tabel 19.

Tabel 19
Rincian Kewajiban Jangka Pendek

| Aset Lancar | TA 2014 | TA 2013 |
|------------------------------|-------------------------|-------------------------|
| Utang kepada Pihak Ketiga | Rp 1,867,634,989 | Rp 1,660,980,262 |
| Uang Muka dari KPPN | Rp - | Rp - |
| Pendapatan Diterima di Muka | Rp 42,600,000 | Rp - |
| Pendapatan yang Ditangguhkan | Rp - | Rp - |
| Jumlah | Rp 1,910,234,989 | Rp 1,660,980,262 |

Utang kepada Pihak
Ketiga Rp 1.867.634.989

C.5.1 Utang kepada Pihak Ketiga

Nilai Utang kepada Pihak Ketiga per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1.867.634.989. dan Rp 1.660.980.282.

Utang kepada Pihak Ketiga merupakan belanja yang masih harus dibayar dan merupakan kewajiban yang harus segera diselesaikan kepada pihak ketiga lainnya dalam waktu kurang dari 12 (dua belas bulan). Adapun rincian Utang Pihak Ketiga Balai Besar Penelitian Tanaman Padi per tanggal pelaporan tersaji pada Tabel 20.

Tabel 20
Rincian Utang kepada Pihak Ketiga

| No | Uraian | Jumlah | Penjelasan |
|----|--|-------------------------|------------|
| 1 | Langganan Listrik yang harus dibayar | Rp 195,836,878 | |
| 2 | Langganan Telepon yang harus dibayar | Rp - | |
| 3 | Langganan Air yang harus dibayar | Rp 244,750 | |
| 4 | Langganan Speedy yang harus dibayar | Rp - | |
| 5 | Kerjasama Penelitian dengan Pihak ke 3 | Rp 1,671,553,361 | |
| | Total | Rp 1,867,634,989 | |

Uang Muka dari KPPN
Rp 0

C.5.2 Uang Muka dari KPPN

Saldo Uang Muka dari KPPN per per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0.

Uang Muka dari KPPN merupakan uang persediaan (UP) atau tambahan uang

persediaan (TUP) diberikan KPPN sebagai uang muka kerja yang masih berada pada atau dikuasai oleh Bendahara Pengeluaran pada tanggal pelaporan. Rincian Saldo Uang Muka dari KPPN pada tanggal pelaporan yang masih dikuasai satuan kerja lingkup Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.

Pendapatan Yang Ditangguhkan Rp 0

C.5.3 Pendapatan Yang Ditangguhkan

Nilai Pendapatan yang Ditangguhkan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0. dan Rp 0.

Pendapatan Diterima Dimuka R42.600.000

C.5.4 Pendapatan Diterima Dimuka

Nilai Pendapatan Diterima di Muka per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 sebesar Rp 42.600.000. dan Rp 0.

Pendapatan Diterima Dimuka merupakan pendapatan yang sudah disetor ke kas Negara, namun barang/jasa belum diserahkan kepada pihak ketiga dalam rangka PNBP berupa sewa ATM, Sewa Koperasi Sukamandi, Koperasi Pusakanagara, Koperasi Kuningan dan Koperasi Muara yang tersisa selama 2 tahun.

EKUITAS

Ekuitas Dana Lancar Rp 1.411.884.332

C.6 Ekuitas Dana Lancar

Ekuitas Dana Lancar merupakan penimbang beberapa akun yang ada di Aset Lancar dan di Kewajiban Jangka Pendek dengan rincian nilai Ekuitas Dana Lancar per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1.411.884.332. dan Rp 1.695.334.814. Dengan rician seperti tersaji pada Tabel 21.

Tabel 21
Rincian Ekuitas Dana Lancar

| No. | Aset Lancar | TA 2014 | TA 2013 |
|-----|--|-------------------------|-------------------------|
| 1 | Cadangan Piutang | Rp 615.905.000 | Rp - |
| 2 | Cadangan Persediaan | Rp 1.034.660.960 | Rp 1.667.034.850 |
| 3 | Dana yang Harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jk. Pendek | Rp (196.081.628) | Rp (154.030.036) |
| 4 | Ekuitas Dana Lancar Lainnya | Rp - | Rp 182.330.000 |
| 5 | Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima | Rp - | Rp - |
| 6 | Barang/Jasa yang Masih harus Diserahkan | Rp (42.600.000) | Rp - |
| | Jumlah | Rp 1.411.884.332 | Rp 1.695.334.814 |

Cadangan Piutang Rp 615.905.000

C.6.1 Cadangan Piutang

Jumlah Cadangan Piutang per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 615.905.000. dan Rp 0. merupakan jumlah ekuitas

dana lancar Balai Besar Penelitian Tanaman Padi dalam bentuk piutang setelah dikurangi dengan penyisihan piutang tak tertagih.

Cadangan Persediaan
Rp 1.034.660.960

C.6.2 Cadangan Persediaan

Jumlah Cadangan Persediaan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 1.034.660.960. dan Rp 1.667.034.850 merupakan jumlah ekuitas dana lancar Balai Besar Penelitian Tanaman Padi dalam bentuk persediaan.

Dana yang Harus
Disediakan untuk
Pembayaran Utang
Jangka Pendek Rp
196.081.628

C.6.3 Dana yang harus disediakan untuk pembayaran Utang Jangka Pendek

Jumlah Dana yang harus Disediakan untuk Pembayaran Utang Jangka Pendek per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing disajikan minus sebesar Rp 196.081.628 dan Rp 154.030.036. Perkiraan tersebut merupakan bagian dari ekuitas dana yang disediakan untuk pembayaran utang jangka pendek.

Ekuitas Dana Lancar
Lainnya Rp 0

C.6.5 Ekuitas Dana Lancar Lainnya

Nilai Dana Lancar Lainnya disajikan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing sebesar Rp 0 dan Rp 182.330.000.

Ekuitas Dana Lancar Lainnya merupakan ekuitas dana lancar dana berupa kas lainnya dan setara kas yang dikuasai dalam lingkup kerja Balai Besar Penelitian Tanaman Padi.

Belanja/Jasa yang Masih
Harus Diterima Rp 0

C.6.6 Barang/Jasa yang Masih Harus Diterima

Barang/Jasa yang Harus Diterima per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing- masing sebesar Rp 0 dan Rp 0. Perkiraan tersebut merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang akan dari kepada pihak lain

Belanja/Jasa yang Masih
Harus Diserahkan Rp
42.600.000

C.6.7 Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan

Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 masing-masing disajikan minus sebesar Rp 42.600.000 dan Rp 0. Barang/Jasa yang Masih Harus Diserahkan merupakan ekuitas dana lancar berupa barang/jasa yang harus diserahkan kepada pihak lain.

Diinvestasikan dalam
Aset Tetap Rp
511.772.254.367

C.7 Ekuitas Dana Investasi

C.7.1 Diinvestasikan Dalam Aset Tetap

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Tetap tersaji per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 511.772.254.367. dan Rp 499.744.794.234. Diinvestasikan dalam Aset Tetap merupakan jumlah ekuitas

Diinvestasikan dalam
Aset Lainnya
Rp4.725.000

dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Tetap.

C.7.2 Diinvestasikan Dalam Aset Lainnya

Nilai Diinvestasikan dalam Aset Lainnya disajikan per 31 Desember 2014 dan 31 Desember 2013 adalah masing-masing sebesar Rp 4.725.000. dan Rp 0.

Diinvestasikan dalam Aset Lainnya merupakan jumlah ekuitas dana yang diinvestasikan dalam bentuk Aset Lainnya.

D. PENGUNGKAPAN PENTING LAINNYA

D.1 KEJADIAN-KEJADIAN PENTING SETELAH TANGGAL NERACA

Tidak ada kejadian penting setelah tanggal neraca.

D.2 TEMUAN DAN TINDAK LANJUT TEMUAN BPK

Temuan BPK tentang Status penggunaan lahan yang digunakan oleh SD dan TK sedang menunggu proses persetujuan dari pihak KPKNL Purwakarta.

D.3 INFORMASI PENDAPATAN DAN BELANJA AKRUAL

Pada semester II 2014 terdapat Belanja akrual sebesar Rp. 196.081.628 dan Pendapatan Akrual sebesar Rp. 661.600.000. Informasi belanja tersebut disajikan sebagaimana dalam lampiran A2.

D.4 ANGGARAN/DANA DARI PIHAK KETIGA

Pada tahun 2014 Balai Besar Penelitian Tanaman Padi mendapat anggaran/dana dari Pihak Ketiga yang terdiri dari :

1) Kerjasama Penelitian Luar Negeri

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi pada Tahun 2014 mendapat Dana Kerjasama Penelitian Luar Negeri yang terdiri dari 12 Kontrak Kerjasama yang nilai Kontrak keseluruhan sebesar Rp 2.092.935.500, dana yang sudah diterima sebesar Rp 2.092.935.500, dari dana yang telah diterima realisasinya per 31 Desember 2014 sebesar Rp 702.675.125 atau 33,57 persen. Rincian realisasi sebagai berikut :

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Tahun 2014

| No. | Nama Perusahaan | Jumlah Kontrak | Uang Yang Sudah Dikirim | Jumlah Realisasi | Sisa Dana |
|-----|--------------------|----------------|-------------------------|------------------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | IRRI-GSR | 269.705.000 | 269.705.000 | 100.380.000 | 169.325.000 |
| 2 | KOREA - AFACI | 70.630.000 | 70.630.000 | 63.567.000 | 7.063.000 |
| 3 | IRRI-HIBRIDA | 17.185.025 | 17.185.025 | 17.185.025 | - |
| 4 | IRRI-CURE | 521.543.100 | 521.543.100 | 521.543.100 | - |
| 5 | NOVOZIM | 139.881.200 | 139.881.200 | - | 139.881.200 |
| 6 | IRRI-CURE (Wege 2) | 58.366.575 | 58.366.575 | - | 58.366.575 |
| 7 | IRRI-ZINK | 607.000.000 | 607.000.000 | - | 607.000.000 |
| 8 | IRRI-CURE (Wege 4) | 95.780.100 | 95.780.100 | - | 95.780.100 |
| 9 | IRRI-CCARA | 84.254.775 | 84.254.775 | - | 84.254.775 |
| 10 | IRRI-WG 3 | 73.258.900 | 73.258.900 | - | 73.258.900 |
| 11 | IRRI-GSR | 118.926.600 | 118.926.600 | - | 118.926.600 |
| 12 | IRRI-HIBRIDA | 36.404.225 | 36.404.225 | - | 36.404.225 |
| | JUMLAH | 2.092.935.500 | 2.092.935.500 | 702.675.125 | 1.390.260.375 |

2) Kerjasama Penelitian Dalam Negeri

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi pada Tahun 2014 mendapat Dana Kerjasama Penelitian Dalam Negeri yang terdiri dari 32 Kontrak Kerjasama yang nilai Kontrak keseluruhan sebesar Rp 1.608.459.806, dana yang sudah diterima sebesar Rp 1.538.623.453, dari dana yang telah diterima realisasinya per 31 Desember 2014 realisasinya sebesar Rp 1.525.462.833 atau 99,14 persen. Rincian realisasi sebagai berikut :

| No. | Nama Perusahaan | Jumlah Kontrak | Uang Yang Sudah Dikirim | Realisasi | Sisa Dana |
|-----|---------------------------|----------------|-------------------------|------------|-----------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | PT. Tritama Wirakarsa | 30.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | - |
| 2 | PT. Tritama Wirakarsa | 32.000.000 | 32.000.000 | 32.000.000 | - |
| 3 | PT. Petrokimia Gresik | 31.000.000 | 30.353.000 | 30.353.000 | - |
| 4 | PT. Petrokimia Gresik | 30.000.000 | 29.388.000 | 29.388.000 | - |
| 5 | Indonesia | 25.500.000 | 24.580.000 | 24.580.000 | - |
| 6 | PT. Prima Agro Tech. | 30.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | - |
| 7 | PT. Rolimex Kimia Nusamas | 95.000.000 | 95.000.000 | 95.000.000 | - |
| 8 | PT. Saprotan Utama | 64.000.000 | 64.000.000 | 64.000.000 | - |
| 9 | CV. Agri Aloe indonesia | 30.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | - |
| 10 | PT. Rutan Indonesia | 40.000.000 | 40.000.000 | 40.000.000 | - |
| 11 | PT. Pupuk Kujang | 40.000.000 | 40.000.000 | 40.000.000 | - |
| 12 | BPATP | 82.845.000 | 82.845.000 | 82.845.000 | - |
| 13 | Indonesia | 60.000.000 | 58.800.000 | 58.800.000 | - |
| 14 | Indonesia | 50.000.000 | 49.000.000 | 49.000.000 | - |
| 15 | Indonesia | 35.000.000 | 34.969.000 | 34.969.000 | - |
| 16 | Indonesia | 30.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | - |

Laporan Keuangan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi Tahun 2014

| | | | | | |
|----|----------------------------|---------------|---------------|---------------|------------|
| 17 | PT. Bayer Indonesia | 10.500.000 | 10.500.000 | 10.500.000 | - |
| 18 | PT. Indo Acidatama | 35.000.000 | 35.000.000 | 35.000.000 | - |
| 19 | Indonesia | 25.500.000 | 24.957.320 | 24.957.320 | - |
| 20 | BPATP | 22.500.000 | 22.500.000 | 22.500.000 | - |
| 21 | Lestari | 6.615.000 | 6.615.000 | 6.615.000 | - |
| 22 | PT. Dupont Agricultural | 81.000.000 | 79.000.000 | 79.000.000 | - |
| 23 | PT. Dupont Agricultural | 163.265.306 | 160.380.000 | 160.380.000 | - |
| 24 | BATAN | 220.000.000 | 220.000.000 | 220.000.000 | - |
| 25 | PT. Pupuk Kujang | 30.000.000 | 30.000.000 | 30.000.000 | - |
| 26 | PT. Syngenta Indonesia | 61.224.500 | 60.306.133 | 60.306.133 | - |
| 27 | Distanbun Sijunjung Sumbar | 34.310.000 | 34.310.000 | 32.450.000 | 1.860.000 |
| 28 | PT. Royal Agro Indonesia | 43.200.000 | 25.920.000 | 25.912.000 | 8.000 |
| 29 | PT. Tritama Wirakarsa | 30.000.000 | 30.000.000 | 19.077.380 | 10.922.620 |
| 30 | PT. Royal Agro Indonesia | 60.000.000 | 28.200.000 | 28.200.000 | - |
| 31 | PT. Pupuk Kujang | 40.000.000 | 40.000.000 | 40.000.000 | - |
| 32 | PT. Bina Guna Kimia | 40.000.000 | 30.000.000 | 29.630.000 | 370.000 |
| | JUMLAH | 1.608.459.806 | 1.538.623.453 | 1.525.452.833 | 13.160.620 |

3) Kerjasama Penelitian Dengan LIPI

Balai Besar Penelitian Tanaman Padi pada Tahun 2014 mendapat Dana Kerjasama Penelitian Dengan LIPI yang terdiri dari 2 Kontrak Kerjasama yang nilai Kontrak keseluruhan sebesar Rp 602.691.092, dana yang sudah diterima sebesar Rp 602.691.092, dari dana yang telah diterima realisasinya per 31 Desember 2014 realisasinya sebesar Rp 356.856.309 atau 59,21 persen. Rincian realisasi sebagai berikut :

| No | Kegiatan | Dana | Yang sudah dikirim | Jumlah | Sisa |
|----|----------|-------------|--------------------|-------------|-------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 |
| 1 | LIPI | 325.137.274 | 325.137.274 | 162.568.637 | 162.568.637 |
| 2 | LIPI | 277.553.818 | 277.553.818 | 194.287.672 | 83.266.146 |
| | JUMLAH | 602.691.092 | 602.691.092 | 356.856.309 | 245.834.783 |

D.5 REKENING PEMERINTAH

Rekening pemerintah yang digunakan dalam kegiatan operasional Kantor Pembinaan Akuntansi Instansi Balai Besar Penelitian Tanaman Padi adalah

- Bank BRI A/C 0355.01.000099.30-5 a.n. Bendahara Pengeluaran Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
- Bank BRI A/C 0355.01.000292.30-1 a.n. Bendahara Penerimaan Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
- Bank BRI A/C 0355.01.000288.30-2 a.n. Bendahara Pengeluaran Lainnya Balai Besar Penelitian Tanaman Padi
- Bank BRI A/C 0355.01.000889.30-2 a.n. Bendahara Pengeluaran Lainnya Balai Besar Penelitian Tanaman Padi

D.6 PENGUNGKAPAN LAIN-LAIN

Berdasarkan Keputusan Menteri Pertanian Nomor: 5229/Kpts/KU.410/12/31 Desember 2013 Tentang Penunjukkan Kuasa Pengguna Anggaran, Pejabat yang diberi Kewenangan untuk Melakukan Tindakan Yang Mengakibatkan Pengeluaran Anggaran Belanja/Penanggung Jawab Kegiatan/ Pembuat komitmen, Pejabat Yang Diberi Kewenangan Untuk menguji Tagihan Kepada Negara dan Menandatangani SPM, dan Bendahara Pengeluaran pada Kantor Balai Besar Penelitian Tanaman Padi tidak ada penggantian Pejabat Pengelola Keuangan :

| | |
|-------------------------------------|-------------------------|
| Kuasa Pengguna Anggaran | : Dr. Ir. Ali Jamil, MP |
| Pejabat Pembuat Komitmen | : Udi Herdadi, SIP |
| Pejabat Penandatanganan/Penguji SPM | : Ir. Dede Kusdianan |
| Bendahara | : Septy Baharini |

Sukamandi, 12 Januari 2015

Kepala Balai Besar Penelitian Tanaman
Padi,



Dr. Ir. Ali Jamil, MP

NIP : 19650830 199803 1 0011